

ICT Trading Style untuk Pemula

Oleh: Leon Systematic Trader

DISCLAIMER:

E-book ini dibuat oleh **Leon Systematic Trader** untuk tujuan pembelajaran. Seluruh isi tidak boleh diperjualbelikan atau disebarluaskan tanpa izin tertulis dari pembuat.

Apa Itu ICT Trading Style?

ICT (Inner Circle Trader) adalah metode trading yang dikembangkan oleh Michael J. Huddleston. Gaya ini berfokus pada cara kerja pasar dari perspektif institusi (smart money) dan bagaimana retail trader bisa membaca struktur pasar untuk mengikuti arah yang benar, bukan melawan arus.

ICT tidak menggunakan indikator teknikal konvensional, melainkan mengandalkan **struktur pasar, likuiditas, dan waktu** sebagai komponen utama.

Terminologi Dasar dalam ICT Trading Style

1. **Liquidity**

Area di mana order trader retail terkumpul, biasanya stop loss, yang akan ditarget oleh institusi.

2. **Buy-side Liquidity & Sell-side Liquidity**

- *Buy-side*: Stop loss seller (di atas high).
- *Sell-side*: Stop loss buyer (di bawah low).

3. **Market Structure Shift (MSS)**

Pergantian struktur pasar dari bullish ke bearish (atau sebaliknya).



4. **Break of Structure (BoS)**

Konfirmasi arah baru, terjadi setelah struktur utama ditembus.



Figure 1 - credit to HowToTrade

5. **Fair Value Gap (FVG)**

Area kosong di chart yang belum “terisi” — tempat ideal untuk entry setelah retracement.

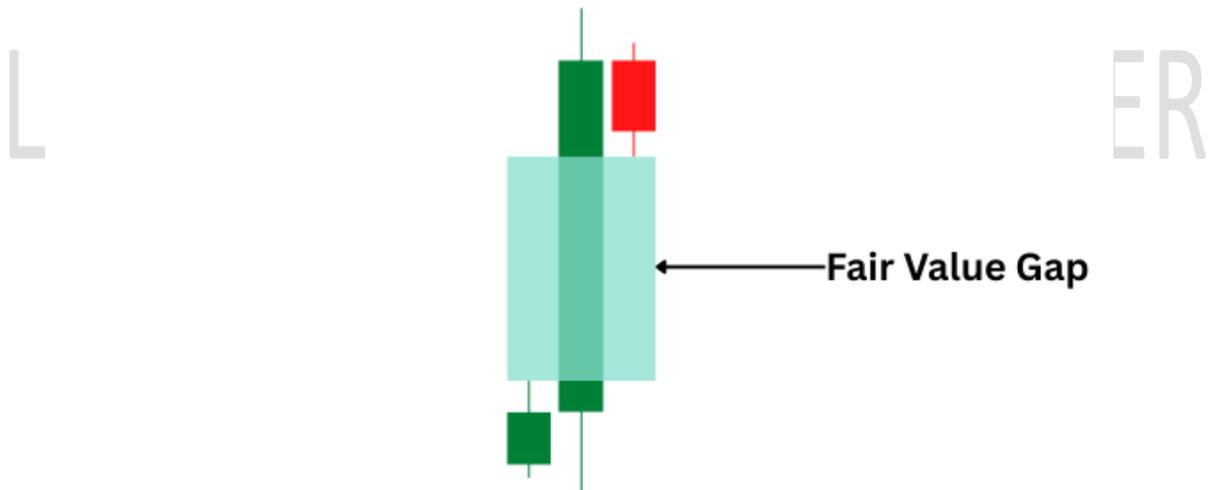
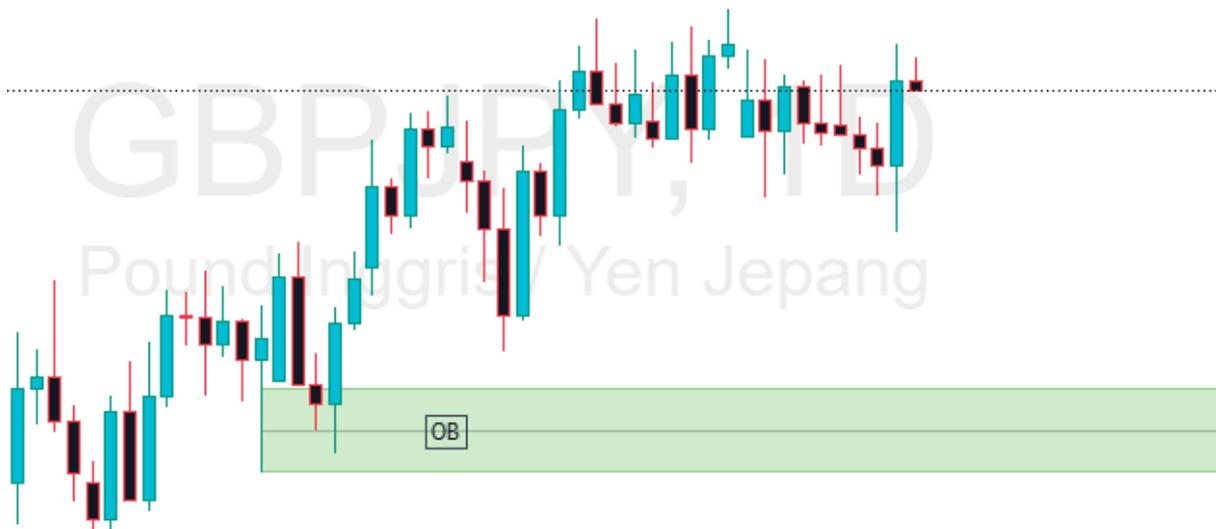


Figure 2 - credit to EarntoForex

6. **Order Block (OB)**

Candle terakhir sebelum pergerakan tajam (impulsif) — dianggap sebagai tempat institusi entry posisi.



7. Optimal Trade Entry (OTE)

Entry ideal setelah retracement menuju area 61.8–79% dari Fibonacci swing.

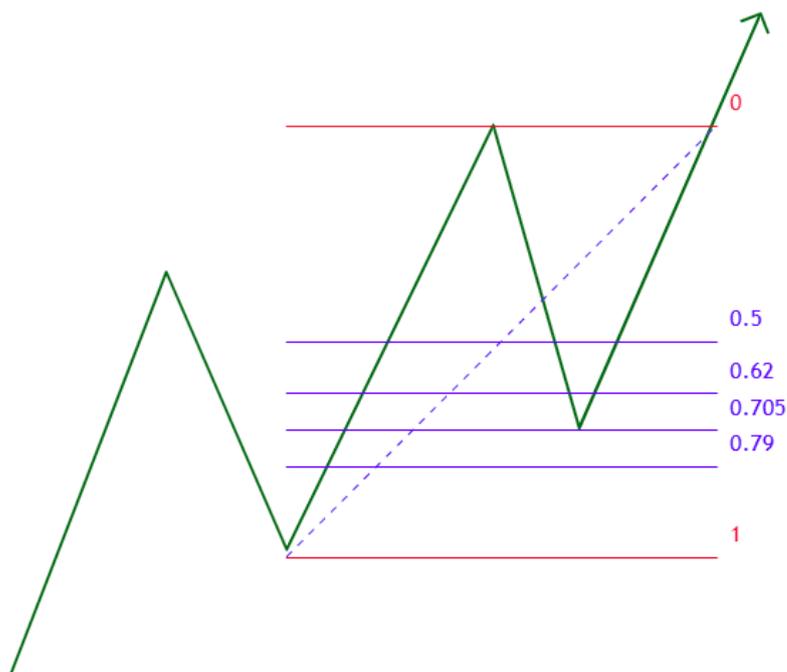
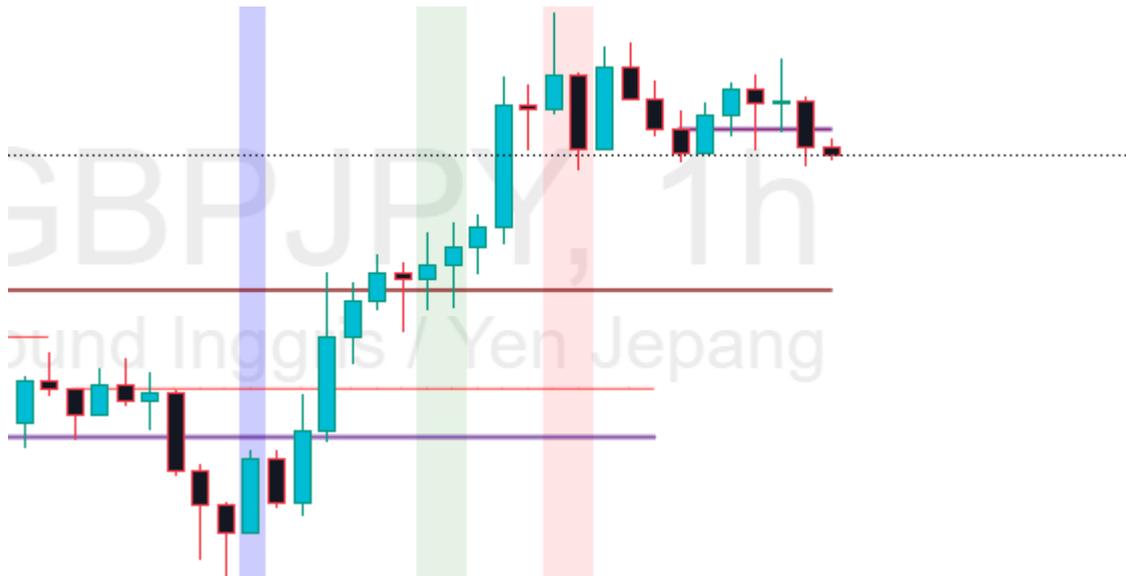


Figure 3 - credit to ICT Trading

8. Kill Zones

Waktu spesifik dalam sehari di mana pasar paling aktif:

- **London Kill Zone:** 14.00–17.00 WIB
- **New York Kill Zone:** 19.00–22.00 WIB
- **Asian Kill Zone:** 06.00–09.00 WIB



Contoh Penggunaan ICT Style

Misalnya kamu sedang mengamati pair GBPUSD:

1. Di London Kill Zone, kamu menunggu harga *sweeping sell-side liquidity* (ambil stop loss buyer).
2. Lalu muncul **Market Structure Shift** → menunjukkan niat smart money untuk reversal.
3. Kamu menandai **Fair Value Gap** dan **Order Block** terdekat.
4. Entry buy saat harga retrace ke OB atau FVG.
5. TP di area buy-side liquidity atau high sebelumnya.

✅ Kelebihan Menggunakan ICT Trading Style

- Berbasis logika pasar nyata (pergerakan institusi, bukan indikator).
- Fokus pada precision entry dan risk management.
- Memberi pemahaman konteks market secara menyeluruh.
- Tidak bergantung pada indikator subjektif.

❌ Kelemahan / Tantangan ICT Style

- Kurva belajar yang **curam** untuk pemula.
- Butuh **latihan membaca struktur pasar secara visual**.
- Sering kali membingungkan tanpa **framework yang disiplin**.
- Bisa membuat overanalisis jika tidak punya batasan.

Fakta Pendukung untuk Pemula

- ICT bukan sistem “cepat kaya”, tapi cocok untuk trader yang ingin serius membangun fondasi.
- Banyak trader profesional (terutama prop firm funded trader) kini belajar ICT sebagai acuan.
- Disarankan mulai dari 1–2 konsep dulu: fokuslah ke Liquidity + Order Block terlebih dahulu.
- Gunakan akun demo dan trading jurnal untuk dokumentasi entry dan review.

Tips Belajar ICT Style

- Pelajari satu konsep per minggu.
- Tonton ulang chart yang sudah lewat dan tandai struktur pasar.
- Jangan buru-buru masuk posisi tanpa melihat **liquidity dan timing**.
- Gabungkan dengan manajemen risiko ketat.

Penutup

ICT Style bukanlah strategi instan, tetapi framework kuat untuk memahami “aliran uang besar” dalam pasar. Jika kamu sabar, konsisten, dan mampu menganalisis struktur pasar, ICT bisa menjadi gaya trading yang sangat powerful.

LEON SYSTEMATIC TRADER